

Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn

Imrotus Sholehah¹

¹Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Mar 6, 2022

Revised Mar 27, 2022

Accepted Apr 8, 2022

Kata Kunci:

Interaksi
Minat Belajar
Teman Sebaya
PPKn

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya terhadap minat belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada mata pelajaran PPKn.

Metodologi: Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif bersifat *ex post facto*, yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 176 dan sampelnya berjumlah 64 siswa. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang berisikan 22 item untuk teman sebaya dan 23 item untuk minat belajar. Data diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada responden yaitu siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Setelah angket diisi dan dikembalikan, selanjutnya melakukan pengolahan dan perhitungan data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS release 22.0.

Temuan Utama: Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya termasuk kategori baik dengan presentase (60.94%) dan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn termasuk kategori tinggi (67.19%). Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara teman sebaya dan minat belajar siswa. Besaran pengaruh dapat dilihat pada hasil uji hipotesis sebesar 0,619 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ serta hasil koefisien determinasi sebesar 0,383 dengan presentase sebesar 38,3%. Sedangkan hasil perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 6,203 > t_{tabel} = 1,550$ (tabel nilai signifikan 5%).

Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian: Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh interaksi teman sebayaterhadap minat belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada matapelajaran PPKn.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license



Corresponding Author:

Imrotus Sholehah

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jambi, Indonesia

Email: sholehahimrotuss76@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan prilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia. Salah satu upaya mewujudkan manusia yang dewasa adalah dengan belajar untuk mendapatkan wawasan atau pengetahuan. Belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku ditimbulkan, diubah atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atas situasi (atau rangsang) yang terjadi [1]. Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif [2]. Ada beberapa hal yang erat hubungannya dengan proses belajar dikelas. Salah satunya adalah teman sebaya.

Teman sebaya adalah anak pada usia yang sama atau pada level kedewasaan yang sama [3]. Teman sebaya memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan kepribadian siswa. Kelompok teman sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang bersamaan usianya, antara lain: kelompok bermain pada masa kanak-kanak, kelompok monoseksual yang beranggotakan anak-anak sejenis kelamin atau geng yaitu kelompok anak-anak nakal [4]. Pengaruh teman sebaya memberikan fungsi-fungsi sosial dan psikologis yang penting bagi remaja. Fungsi-fungsi tersebut seperti dorongan emosional, dukungan melakukan kegiatan bersama dan memberikan bantuan/pertolongan. Terbentuknya kelompok teman sebaya dapat mendorong untuk beraktivitas berdasarkan minat yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya aktivitas belajar kelompok yang dibentuk karena kemauan dan tujuan yang sama, hingga memunculkan minat dalam proses pembelajaran [5]. Selain teman sebaya, dalam proses belajar juga berkenaan dengan minat belajar siswa.

Minat belajar siswa sangat berpengaruh untuk memahami suatu pelajaran. Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu objek karena timbulnya perasaan senang [6]. Minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat [7]. Teman sebaya merupakan faktor ekstern yang mempengaruhi minat belajar. Teman yang memiliki minat belajar yang baik semestinya dapat menularkan minat belajar yang demikian kepada teman lainnya [8].

SMAN 1 Muaro Jambi sebagai lembaga pendidikan, mempunyai pengaruh yang besar terhadap siswa. Di lingkungan sekolah inilah siswa berinteraksi dengan guru, staf dan teman-temannya yang berdampak bagi proses belajar siswa. Teman sekelas diharapkan mempunyai peran penting dalam proses belajar terutama memberikan semangat dan membangkitkan minat belajar temannya. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada 31 Januari sampai tanggal 7 Februari 2018 pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi, siswa melakukan aktivitasnya bersama kelompok teman sebayanya. Di lingkungan sekolah terlihat siswa bermain bersama kelompok temannya. Pada saat jam pelajaran kosong, ada beberapa siswa belajar bersama teman sekelompoknya, namun ada juga sebagian kelompok teman sebaya yang mengisi waktunya dengan berbagi cerita dan melakukan hobi/minat yang sama. Kemudian peneliti juga melakukan observasi kelas X IPS 2, pada saat proses belajar PPKn berlangsung terdapat siswa yang mengobrol, bercanda dan melakukan aktivitas lain dengan temannya.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak Mulyawarmon sebagai guru PPKn kelas X IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi, bahwa siswa berinteraksi dengan kelompok teman sebaya, seperti bermain dan belajar bersama teman sekelompoknya. Dalam perkelompokan siswa tersebut terbagi menjadi kelompok yang pintar, kelompok yang memiliki kemampuan sedang/standar dan kelompok yang malas. Adapun minat belajar siswa dalam belajar PPKn masih tergolong rendah dan untuk suasana kelas X IPS saat belajar PPKn ada siswa yang antusias dan ada juga yang kurang antusias seperti adanya siswa yang izin keluar ketika sedang belajar, mengobrol dengan temannya dan jarang mengerjakan tugas. Selanjutnya peneliti juga mewawancarai empat siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi, mereka berpendapat bahwa mereka tidak selalu semangat dalam mempelajari PPKn, tapi kadang-kadang bersemangat. Adapun untuk suasana kelas X IPS saat belajar PPKn tidak terlalu aktif, dikarenakan pelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pelajaran terakhir, jadi suasana kelasnya tidak terlalu aktif, siswa sudah tidak konsentrasi. Selain itu, pelajaran PPKn juga sangat membosankan sehingga mengakibatkan ada siswa yang izin keluar kelas dan mengobrol dengan teman sebangkunya. Dari permasalahan di atas dapat mengidentifikasi rendahnya minat belajar siswa. Dalam minat belajar siswa dipengaruhi faktor internal dan eksternal siswa, salah satunya adalah teman sebaya. Pada permasalahan tersebut, teman sebaya diduga berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Teman sebaya yang memiliki minat belajar yang tinggi akan memberikan dukungan kepada temannya untuk semangat dan giat belajar. Sebaliknya teman sebaya yang rendah minat belajarnya akan memberikan pengaruh kepada temannya sehingga kurang berminat untuk belajar, misalnya seperti permasalahan di atas menunjukkan bahwa seharusnya teman mengajak siswa untuk memperhatikan guru bukan mengobrol dan bercanda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya terhadap minat belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada mata pelajaran PPKn.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif bersifat *ex post facto*, yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 176 dan sampelnya berjumlah 64 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang berisikan 22 item untuk teman sebaya dan 23 item untuk minat belajar. Data diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada responden yaitu siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Setelah angket diisi dan dikembalikan, selanjutnya melakukan pengolahan dan perhitungan data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS release 22.0.

Tabel 1. Frekuensi skor minat belajar dan Frekuensi Skor Teman sebaya

No	Minat belajar		Teman Sebaya	
	Kelas Interval	Kategori	Kelas Interval	Kategori
1	93 – 115	Sangat Tinggi	89 – 110	Sangat Tinggi
2	70 – 92	Tinggi	67 – 88	Tinggi
3	47 – 69	Cukup Tinggi	45 – 66	Cukup Tinggi
4	24 – 46	Rendah	23 – 44	Rendah
5	1 – 23	Sangat Rendah	1 – 22	Sangat Rendah

Adapun prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahap yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Prosedur penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Table 2.Statistik deskriptif teman sebaya dan minat belajar

Variabel	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Teman Sebaya	64	37	66	103	5466	85,41	8,721
Minat Belajar	64	38	70	108	5585	87,27	9,559

Table 3.koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Standar Error of the Estimate
1	0,619	0,383	0,373	7,569

Tabel 4. Koefisien Regresi

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant	29,333	9,387		3,125	0,003
Teman sebaya	0,678	0,109	0.619	6,203	0,000

3.2. Pembahasan

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh interaksi teman sebaya terhadap minat belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada mata pelajaran PPKn. Teman sebaya memiliki peran penting bagi perkembangan anak atau remaja. Pada masa ini anak atau remaja menghabiskan sebagian besar waktunya untuk berinteraksi bersama teman sebaya. Melalui interaksi inilah akan membawa pengaruh positif maupun negatif bagi pembentukan pribadi anak atau remaja. Selain itu, teman sebaya juga dapat memberikan pengaruh dalam hal minat, termasuk minat belajar siswa. Adapun indikator interaksi teman sebaya meliputi: (1) kerja sama, (2) persaingan, (3) pertentangan, (4) penerimaan atau akulturasi dan (5) persesuaian atau akomodasi. jadi minat adalah suatu kecenderungan yang tetap untuk menaruh perhatian serta menyukai beberapa kegiatan atau bahan ajar tertentu. Minat belajar dalam penelitian ini dimaksudkan pada mata pelajaran PPKn. Terbetuknya kelompok teman sebaya dapat mendorong untuk beraktivitas berdasarkan minat yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya aktivitas belajar kelompok yang dibentuk karena kemauan dan tujuan yang sama, hingga memunculkan minat dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain siswa yang mempunyai kelompok belajar yang baik akan memicu timbulnya minat belajar siswa dalam suatu pelajaran. Maka dari itu, intensitas interaksi siswa dengan temannya dalam hal belajar perlu diperhatikan agar minat belajar siswa semakin meningkat. Adapun indikatornya minat belajar meliputi: (1) ketertarikan, (2) kesukaan/kesenangan, (3) perhatian, (4) memiliki pengetahuan (5) prestise (penghargaan).

Berdasarkan hasil deskripsi data yang telah dipaparkan sebelumnya dapat diketahui skor angket interaksi teman sebaya terbanyak pada kelas interval 67–88 yaitu sebanyak 39 orang (60.94%) dan termasuk kategori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar sesama interaksi teman sebaya yaitu siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi terjalin dengan baik. Sedangkan pada angket minat belajar diketahui skor angket terbanyak pada kelas interval 70–92 yaitu sebanyak 43 orang (67.19%) dan termasuk kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi tergolong tinggi.

Pada penelitian ini teman sebaya mempengaruhi minat belajar siswa. Hal ini dapat diketahui pada uji koefisien determinasi teman sebaya terhadap minat belajar diperoleh nilai $r = 0,619$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan (korelasi) antara interaksi teman sebaya dengan minat belajar yang positif. Sedangkan r square sebesar

0,383 memberi pengertian bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh interaksi teman sebaya sebesar 38,3% sedangkan sisanya ($100\% - 38,3\% = 61,7\%$) merupakan kontribusi variabel yang tidak diteliti oleh peneliti. Selanjutnya diketahui juga dari hasil perolehan perhitungan uji hipotesis persial (uji - t) yang dilakukan dengan bantuan SPSS release 22. Adapun hasil perhitungan diperoleh $t_{tabel} = 1,550$ (tabel nilai signifikan 5%) dan $t_{hitung} = 6,203$. Sesuai dengan syarat keputusan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,203 > 1,550$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya terhadap minat belajar sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, yaitu lingkungan belajar ini meliputi di kelas, sekolah bahkan di rumah siswa, selain itu lingkungan belajar yang lain, misalnya teman sekolah dan masyarakat sekitar yang tertib akan mampu mempengaruhi minat belajar siswa menjadi baik. Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa interaksi teman sebaya dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Teman sebaya yang memiliki minat belajar yang tinggi akan memberikan dukungan kepada temannya untuk semangat dan giat belajar, dan sebaliknya teman sebaya yang rendah minat belajarnya akan memberikan pengaruh kepada temannya sehingga kurang berminat untuk belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana mayoritas siswa memberikan skor pada kategori “baik” pada butir pernyataan 4, 5 dan 6 angket teman sebaya yang merupakan indikator “kerja sama dengan teman sebaya” dengan deskriptor “kesediaan untuk membantu satu sama lain”.

Salah satu pengaruh interaksi teman sebaya adalah dalam hal minat belajar, yaitu memperoleh pengetahuan, kecakapan, dan melatih bakatnya. Jika teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa, maka akan memperoleh pengetahuan dan kepuasan yaitu berupa mendapatkan nilai yang baik. Dalam hal ini tentunya penting bagi siswa untuk memilih untuk membuat kelompok belajar dengan teman yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam suatu pelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah teman sebaya. Semakin baik interaksi teman sebaya dalam hal belajar maka dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Adapun dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi teman sebaya (X) terhadap minat belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada mata pelajaran PPKn.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diketahui bahwa semakin baik interaksi teman sebaya dalam hal belajar maka dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi teman sebaya (X) terhadap minat belajar (Y) siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada mata pelajaran PPKn.

REFERENSI

- [1] W. S. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- [2] M. Syah, . *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2014.
- [3] W. J. Santrock, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- [4] U. Tirtarahardja and L. Sulo, *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- [5] Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- [6] Suyono and Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- [7] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- [8] Widiasworo, *Masalah-Masalah Peserta Didik dalam Kelas dan Solusinya*. Yogyakarta: Araska, 2017.